

**STRATEGI PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG DALAM
PENINGKATAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA
MELALUI APLIKASI E-OFFICE**

(STUDI PADA KECAMATAN CICALENGKA TAHUN 2022)

¹Indah Permatasari

²Rahman Mulyawan

³Agus Taryana

¹Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

²Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

Email korespondensi : indah19016@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

Changes that occur in Government Agencies are marked by the existence of a traditional system that is identical to the use of paper for official correspondence activities to switch to electronic-based government (E-Government). This problem is analyzed using the 5 stages of the government's strategy put forward by Geoff Mulgan which includes Purpose, Environment, Directions, Actions, and Learning and SWOT analysis. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection technique used was a field study and literature study with a total of 4 informants who were determined by a purposive sampling technique. From the results of this study it can be seen that in the direction aspect there is a discrepancy, namely Cicalengka District in the operation of the E-Office application there are obstacles due to a lack of understanding of ASNs related to the use of technology where the majority of ASNs in Cicalengka District are old, and this E-Office application is only performance support in administration or staffing only. To overcome this problem, BIMTEK is carried out regarding the use of technology that is more applicable to ASN and rearranging District affairs that need to be accommodated through the E-Office application.

Keywords : E-Gov, E-Office, Strategy

ABSTRAK

Perubahan yang terjadi di Instansi Pemerintah ditandai dengan adanya sistem tradisional yang identik dengan penggunaan kertas untuk kegiatan korespondensi dinas

beralih menuju pemerintahan yang berbasis elektronik (*E-Government*). Dalam permasalahan ini dianalisis menggunakan 5 tahapan strategi pemerintah yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan yang diantaranya terdapat Tujuan (*Purpose*), Lingkungan (*Environments*), Arah (*Directions*), Tindakan (*Actions*), dan Pembelajaran (*Learning*) serta analisis SWOT. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi lapangan dan studi pustaka dengan jumlah informan sebanyak 4 orang yang ditentukan dengan teknik *purpose sampling*. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam aspek arah (*directions*) terdapat ketidaksesuaian yaitu Kecamatan Cicalengka dalam pengoperasian aplikasi E-Office terdapat kendala karena kurangnya pemahaman ASN terkait penggunaan teknologi yang mayoritas ASN di Kecamatan Cicalengka sudah berumur, dan aplikasi E-Office ini hanya sebagai penunjang kinerja di bagian administrasi atau bidang kepegawaian saja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dilakukan BIMTEK terkait penggunaan teknologi yang lebih aplikatif terhadap ASN dan menyusun kembali urusan Kecamatan yang perlu diakomodir melalui aplikasi E-Office.

Kata kunci : E-Gov, E-Office, Strategi

Latar Belakang/Pendahuluan

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah mempunyai wewenang untuk mengatur kepentingannya sendiri sesuai dengan Undang-Undang atau peraturan yang berlaku. Kondisi era globalisasi merupakan suatu tantangan besar yang harus dihadapi oleh pemerintah maupun masyarakat. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, bersih dan transparan serta pelayanan publik yang berkualitas diperlukan sistem pemerintahan yang berbasis elektronik hal ini diatur dalam Peraturan Presiden Republik

Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi inilah muncul *E-Government*. *E-Government* sendiri merupakan mekanisme baru yang dikembangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan antara pemerintah dengan masyarakat, dan yang berkepentingan lainnya dengan melibatkan teknologi informasi. Menurut INPRES No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 aktivitas yang berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat akses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

Perubahan yang terjadi di Instansi Pemerintah ditandai dengan adanya sistem tradisional yang identik dengan penggunaan kertas untuk kegiatan administrasi (*paper based administration*) beralih menuju pemerintahan yang berbasis elektronik (*electronic government*). Salah satu implementasi dari *E-Government* pada lingkup pemerintahan yaitu penerapan aplikasi *E-Office*. Banyaknya surat masuk dan surat keluar yang dikelola oleh pemerintah serta pentingnya penyampaian surat kepada instansi pemerintah yang lain dalam kegiatan korespondensi dinas menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media yang dianggap handal untuk membantu dalam pengelolaan korespondensi yang mudah, cepat, efektif dan efisien.

Pelaksanaan aplikasi *E-Office* ini didasari dengan adanya Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 69 Tahun 2019 tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung. Dengan penggunaan *E-Office* oleh Aparatur Sipil Negara diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu kinerja dan efektifnya penyelenggaraan terhadap pengelolaan administrasi yaitu tata naskah dinas di lingkungan pemerintah daerah. Selain untuk memudahkan pekerjaan para pegawai, melalui *E-Office* pemerintah juga dengan mudah menilai kinerja dari aparatur karena dari sistem *E-Office* sendiri dapat terpantau apakah sistem tersebut digunakan atau tidak sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur kapasitas kinerja aparatur bagi pemerintah.

Aplikasi *E-Office* sendiri merupakan salah satu upaya strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung untuk mempermudah pekerjaan para Aparatur Sipil Negara dalam menjalankan tugasnya, aplikasi *E-Office* ini sebagai alat yang

nantinya diharapkan untuk terus meningkatnya kinerja para Aparatur Sipil Negara. Namun tentunya dalam pelaksanaan tersebut tidak semudah apa yang dibayangkan. Masih banyak kendala yang menjadi penghambat untuk terlaksananya strategi Pemerintah Kabupaten Bandung tersebut. Kendala yang menjadi penghambat tersebut mulai dari sistem aplikasinya hingga dari Aparatur Sipil Negara itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi awal di Kecamatan Cicalengka, terdapat informasi bahwa Kecamatan Cicalengka berada di peringkat 14 dari total 31 kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung terkait dengan penggunaan aplikasi *E-Office* di lingkup kecamatan. Hasil tersebut berdasarkan hasil dari evaluasi internal di bulan November antara Pemerintah Kabupaten Bandung dengan perangkat Kecamatan Cicalengka. Untuk indikator penilaian dari evaluasi tersebut antara lain:

1. Jumlah surat keluar
2. Disposisi surat
3. Tindak lanjut surat masuk

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari aparat pemerintah kecamatan cicalengka belum sepenuhnya maksimal. Untuk penggunaan *E-Office* di Kecamatan Cicalengka sendiri pada awalnya hanya dikelola oleh satu orang operator untuk semua bidang yang ada di Kecamatan Cicalengka. Hal ini diakibatkan karena belum meratanya pemahaman dalam menggunakan aplikasi *E-Office* oleh Aparatur Sipil Negara. Kendala lain juga ditemukan dalam penggunaan aplikasi *E-Office* tersebut, mulai dari terkendala jaringan, aplikasi yang mengalami error hingga dari Aparatur nya sendiri yang terkendala pemahaman mengenai aplikasi tersebut.

Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi lapangan dan studi pustaka dengan jumlah informan sebanyak empat orang yang ditentukan dengan melalui teknik *purpose sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:246) dan analisis SWOT. Teknik validasi data yang terdiri dari triangulasi teknik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan:

Strategi Pemerintah Kabupaten Bandung Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Melalui Aplikasi E-Office (Studi Pada Kecamatan Cicalengka Tahun 2022)

Kecamatan Cicalengka sebagai perangkat daerah yang menerapkan aplikasi E-Office bagi para ASN yang merupakan salah satu perwujudan strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung. Sistem E-Office ini merupakan hasil penerapan teknologi informasi untuk mendukung E-Government mulai berjalan efektif. Geoff Mulgan (2009) mengemukakan bahwa strategi pemerintah dapat dilihat melalui 5 tahapan, maka dari itu hasil temuan dilapangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan (*Purpose*)

Kondisi ideal menentukan tujuan dalam tahapan strategi pemerintah ini dijelaskan antara lain untuk dapat memahami mengapa tujuan tersebut menjadi sesuatu yang penting, kemudian apa yang membuat tujuan tersebut menjadi sebuah kebutuhan untuk dilaksanakan oleh organisasi tersebut dan harapan seperti apa yang ingin dimiliki dalam pelaksanaan tujuan tersebut. Dilihat

dari aspek tujuan (*purpose*) dirasa sudah baik. Tujuan dari E-Office tersebut sudah terlaksana karena perangkat Daerah yaitu Kecamatan Cicalengka mampu menggunakan aplikasi E-Office sesuai dengan fungsinya. Namun pada awal penerapannya memang tidak semua ASN bisa menggunakannya, hal ini dikarenakan pemahaman ASN mengenai IT. Sehingga pada awal penerapannya hanya dikelola oleh satu orang saja yaitu oleh operator karena keterbatasan SDM. Selain menjalankan strategi dari Pemerintah Kabupaten Bandung, Kecamatan Cicalengka juga memiliki strategi lain untuk peningkatan kinerja melalui aplikasi SIPA dan SIRAJADI untuk proses surat menyurat.

2. Lingkungan (*Environments*)

Lingkungan merupakan salah satu faktor keberhasilan dari strategi yang telah ditentukan dalam sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Kondisi ideal lingkungan menyatakan menganalisa lingkungan baik internal maupun eksternal dari instansi, artinya dapat menganalisa sejauh mana kapasitas dari instansi pelaksana strategi tersebut untuk meresponnya. Bahwasannya dalam strategi pemerintah Kabupaten Bandung dalam peningkatan kinerja melalui aplikasi E-Office di Kecamatan Cicalengka Tahun 2022 dilihat dari aspek lingkungan (*environments*) yakni dirasa sudah sesuai. Hal ini didasari dari kesesuaian kondisi ideal dan bukti dilapangan yang menyatakan bahwa lingkungan kerja di Kecamatan Cicalengka dapat menerima perubahan korespondensi Dinas yang

semula dilakukan secara manual lalu berubah menjadi menggunakan sistem aplikasi E-Office yang didukung dengan sarana dan prasana juga SDM yang tersedia, walaupun belum maksimal tetapi Kecamatan Cicalengka terus berupaya memperbaiki. Lingkungan kerja yang ada di Kecamatan Cicalengka memiliki SOP yang berbeda setiap bidangnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang berdasarkan dengan regulasi yang berlaku. Motivasi dan apresiasi juga memiliki pengaruh terhadap kinerja ASN pada suatu instansi sehingga pegawai terdorong untuk melaksanakan pekerjaan dengan maksimal.

3. Arah ((*Directions*))

Suatu arah dilakukan guna mencapai sebuah tujuan dan hasil yang diinginkan dengan melalui keputusan perintah tertinggi. Kondisi ideal yang seharusnya terjadi dilapangan yaitu menentukan arah strategi untuk prioritas apa saja yang hendak dibuat juga target apa saja yang hendak dicapai dalam kurun waktu yang sudah ditentukan dan juga telah disepakati bersama. Dilihat dari aspek arahan (*directions*) dapat dikatakan belum sesuai atau maksimal karena aplikasi E-Office di Kecamatan Cicalengka ini hanya sebagai penunjang kinerja dibagian administrasi saja yang berada di bidang kepegawaian. Kurangnya SDM dan pemahaman yang dimiliki oleh ASN menjadi salah satu hambatan yang ada di Kecamatan Cicalengka. Pada akhirnya dilakukan pembagian disetiap bidang yang ada di Kecamatan Cicalengka agar semua dapat menggunakan E-Office dengan

baik dan tidak hanya mengandalkan operator saja.

Kualitas dari SDM yang ada seluruh Kabupaten Bandung terutama di Kecamatan Cicalengka kini perlu ditingkatkan kembali, mengingat kini semua sudah serba digital penerapan aplikasi untuk kinerja juga semakin tinggi. Pengetahuan dan keterampilan tidak dipungkiri menjadikan individu cenderung lebih produktif dan mudah beradaptasi dengan sistem baru. Pemerintah Kabupaten Bandung juga membuat aplikasi lain untuk peningkatakan kinerja ASN seperti aplikasi DHE, dan SASIKAP.

4. Tindakan (*Actions*)

Tindakan merujuk pada suatu langkah kongkret yang di ambil untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan mengimplementasikan strategi. Strategi pemerintah Kabupaten Bandung dalam peningkatan kinerja melalui aplikasi E-Office di Kecamatan Cicalengka sudah selaras dengan kondisi ideal dalam aspek tindakan (*actions*) walau masih terdapat kekurangan. Kecamatan Cicalengka mempunyai kebijakan sendiri dalam pengoperasian aplikasi E-Office yang tidak jauh berbeda dari pelatihan yang diberikan oleh DISKOMINFO.

Namun pada awal kebijakannya Kecamatan Cicalengka hanya mengarahkan satu orang operator yang merangkap tugas lain untuk mengoperasikan aplikasi E-Office bagi semua bidang yang ada di Kecamatan Cicalengka. Setelah adanya perangkingan yang dilakukan oleh DISKOMINFO, kemudian Kecamatan Cicalengka membagi

setiap bidang yang ada untuk menempatkan orang yang menghandle aplikasi E-Office.

5. Pembelajaran (*Learning*)

Pembelajaran merupakan evaluasi terhadap keadaan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dari strategi. Dari proses ini lah dapat dilihat apakah terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya sehingga dapat diperbaiki untuk kedepannya dan menjadi acuan untuk menjalankan strategi yang lebih baik lagi. Bahwa dengan adanya aplikasi E-Office merupakan langkah awal yang baik untuk kinerja ASN dengan harapan aplikasi E-Office terus meningkat dengan ada pembandingan dengan kabupaten/kota lain yang lebih dulu telah menggunakan aplikasi E-Office. Dengan demikian penulis beranggapan bahwasannya dalam strategi pemerintah Kabupaten Bandung dalam peningkatan kinerja ASN melalui aplikasi E-Office di Kecamatan Cicalengka Tahun 2022 dilihat dari aspek pembelajaran (*learning*) yakni dirasa sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari Kecamatan Cicalengka yang mengevaluasi hasil dari rancangan E-Office dengan menetapkan semua bidang di Kecamatan Cicalengka untuk menggunakan aplikasi E-Office tidak mengandalkan lagi operator. Untuk kedepannya juga diharapkan aplikasi E-Office dapat meningkatkan fitur tambahan yang tidak hanya berbicara mengenai surat masuk dan keluar tetapi juga ada bentuk pengendalian lain yang bisa dilakukan dari aplikasi atau sistem dan ada aplikasi yang bisa memuat seluruh kegiatan atau program.

Analisis SWOT dari Strategi Pemerintah Kabupaten Bandung Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Melalui Aplikasi E-Office (Studi Pada Kecamatan Cicalengka Tahun 2022)

Analisis SWOT merupakan suatu teknik atau suatu strategi untuk menemukan sebuah penyelesaian dari suatu masalah, yang dimana melalui strategi atau teknik analisis SWOT ini penulis dapat melihat dari segi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakenesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), dalam hal yang sedang dikaji atau dianalisis

Kekuatan (*Strength*)

1. Aplikasi E-Office mempermudah dalam pembuatan surat dan pengiriman sehingga lebih efektif.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Minimnya SDM yang memahami aplikasi E-Office
2. Aplikasi E-Office yang tidak dapat mencakup semua urusan kecamatan

Peluang (*Opportunity*)

1. Adanya pelatihan mengenai aplikasi E-Office

Ancaman (*Threat*)

1. Mayoritas ASN sudah berumur, sulit mempelajari IT termasuk E-Office
2. Rancangan E-Office terlalu banyak tahapan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis strategi pemerintah Kabupaten Bandung dalam peningkatan kinerja ASN melalui aplikasi E-Office di Kecamatan

Cicalengka, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan arah dalam strategi pemerintah menurut Geoff Mulgan (2009), dalam sasaran arah tidak sesuai dengan kondisi ideal yang dilakukan oleh Kecamatan Cicalengka, sehingga sasaran dari tujuan penggunaan aplikasi E-Office kurang tercapai. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman dari ASN mengenai teknologi yang mayoritas ASN di Kecamatan Cicalengka sudah berumur.
2. Berdasarkan analisis *Strenghts* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman) dinilai masih ada faktor penghambat, sehingga Kecamatan Cicalengka perlu memperhatikan lagi hambatan agar tujuan dari strategi pemerintah tercapai dengan baik.
3. Upaya yang perlu dilakukan oleh Kecamatan Cicalengka dan Pemerintah Kabupaten Bandung berdasarkan hasil analisis SWOT yang ditinjau dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka diperlukan menyusun kembali skema pelatihan aplikasi E-Office yang lebih aplikatif untuk para ASN di Kecamatan Cicalengka terutama bagi ASN yang kurang memahami teknologi dengan SOP penggunaan aplikasi E-Office yang lebih sederhana.

References:

Buku

- Indrajit, R. E. (2002). *Electronic government: Strategi pembangunan Dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*.
- Labolo, M. (2014). *Memahami Ilmu Pemerintahan (suatu kajian, teori, konsep dan pengembangannya)*. Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A. P., & Prabu, A. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM, cetakan keenam. Bandung: Refika Aditama*.
- Ndraha, T. (2011). *Ilmu pemerintahan baru*. Jakarta: Rineka Cipta Undang-Undang Nomor, 6.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Suwarsono, M. (2013). *Strategi pemerintahan: manajemen organisasi publik*. Jakarta: Erlangga.

Jurnal

- Basuki, E., & Firdaus, D. (2021). Pengaruh E-Government Dan Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. *ACTON*, 17(2), 18-28.
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46-58.
- Fathurohman, F., & Sobari, E. (2016). Strategi pengembangan kinerja SDM gugus perwakilan pemilik ternak SPR Cinagarabogo Subang (tinjauan teori dan aplikasi). *Jurnal Dimensia*, 13(2), 67-92.
- Ghonyah, N. (2011). Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Komitmen. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(2).

Prayudha, M. R. (2012). Penerapan E-Office dalam hubungan antara front office dan back office di PT. Kereta Api Indonesia (Persero)= *The application of E-Office in relationship between front office and back office at PT. Kereta Api Indonesia. Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Indonesia*, 109-111.

[awards-2022.html](#) Diakses pada Jumat, 30 Desember 2022 pukul 16.43 WIB.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan

INPRES Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 69 Tahun 2019 tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung

Internet

<https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/361000/bupati-bandung-launching-14-aplikasi-go-digital-transparency-bedas> Diakses pada Kamis, 17 November 2022 Pukul 09.12

<https://www.itworks.id/55035/layanan-pemerintahan-berbasis-elektronik-kabupaten-bandung-mendapat-apresiasi-dewan-juri-top-digital->

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DISKOMINFO Kabupaten Bandung, Dinas BKPSDM Kabupaten Bandung, Kecamatan Cicalengka serta seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta data pendukung bagi penulis untuk menyusun Skripsi Sarjana Terapan mengenai Strategi Pemerintah Kabupaten Bandung Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (Studi Pada Kecamatan Cicalengka Tahun 2022).